



ANALISIS PERAN AUDIT OPERASIONAL DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP MEDAN RINGROAD

Nurul Husna

Fakultas Ekonomi/Akuntansi, email : husna820@gmail.com
Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of operational audit in the context of the effectiveness of operational cost control at the Indonesian Islamic Bank KCP Medan Ringroad. This study uses a qualitative descriptive approach, aiming to determine the role of operational audit in the context of the effectiveness of operational cost control at the Indonesian Islamic Bank KCP Medan Ringroad. The subject of this research is the Indonesian Sharia Bank KCP Medan Ringroad and the object of this research is the Operational audit staff at the Indonesian Sharia Bank KCP Medan Ringroad. The analysis technique used is qualitative. Based on the results of the study, it can be concluded that Islamic banks are banks that operate with sharia principles that have implemented operational audits in order to effectively control operational costs. The audits carried out by Bank Syariaah Indonesia Ringroad Branch were 24 items including employee salaries, medical education and training, insurance premiums, depreciation of fixed assets, rent, maintenance and repairs, electricity, telephone, water and gas, promotions, data communication, transportation, printing and stationery, security, professional travel services, accounts receivable, musyarakah financing, qardi loans, ijarah financing, placements with other banks, current accounts with other banks, estimated losses and contingencies, bonus wadiah demand deposits and other expenses. The operational audit carried out by Bank Syariaah Indonesia Ringroad Branch has a very important role, namely increasing the effectiveness of funding operational activities so that the quality of funding in the following years will be better. This can be seen from the examination of funding operational activities carried out by taking into account the potential risks based on the audit findings.

Keywords: Operational Audit, Operational Budget Cost, Operational Cost

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Audit Operasional Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mengetahui Peran Audit Operasional Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad dan Objek pada penelitian ini yaitu staff audit Operasional pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Teknik analisis yang digunakan adalah Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang memiliki menerapkan audit operasional dalam rangka efektivitas pengendalian biaya operasional. Adapun audit yang dijalankan Bank Syariaah Indonesia Cabang Ringroad yaitu sebanyak 24 item diantaranya biaya gaji karyawan, pendidikan dan pelatihan pengobatan, premi asuransi, penyusutan aktiva tetap, sewa, pemeliharaan dan perbaikan, listrik, telepon, air dan gas, promosi, komunikasi data, transportasi, cetakan dan alat tulis, keamanan, jasa tenaga ahli perjalanan dinas, piutang, pembiayaan musyarakah, pinjaman qardi, pembiayaan ijarah, penempatan pada bank lain, giro pada bank lain, beban estimasi kerugian dan kontinjensi, beban bonus giro wadiah dan beban lain-lain. Audit operasional yang dijalankan Bank Syariaah Indonesia Cabang Ringroad memiliki peran

Received Oktober 23, 2022; Revised November 19, 2022; Accepted Desember 16, 2022

yang sangat penting yaitu meningkatkan efektivitas kegiatan operasional pendanaan agar kualitas pendanaan di tahun-tahun selanjutnya semakin baik. Ini terlihat dari pemeriksaan kegiatan operasional pendanaan yang dilakukan dengan memperhatikan potensi risiko berdasarkan hasil temuan audit.

Kata Kunci : Audit Operasional, Biaya Anggaran Operasional, Biaya Operasional

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. No. 23 Tahun 1999 Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional. Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang mendapat perhatian khusus, baik bagi pemerintah maupun masyarakat luas dengan berbagai macam produk dan jasa yang ditawarkan serta kebijakan yang dilakukan. Kehadiran BSM sejak tahun 1999 menjadi salah satu bank syariah terbesar yang membawa angin segar terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu tentu menjadi nilai positif tersendiri bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat lebih luas lagi. Perkembangan kantor BSI dari tahun ketahun juga selalu mengalami peningkatan. Hingga tahun 2014 jumlah jaringan kantor BSI mencapai 865 unit dengan total jaringan ATM adalah 16.732 unit. Selama tahun 2014 BSI telah meraih beragam penghargaan dari berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri. Dengan adanya audit operasional akan diketahui hasil sebelum dan sesudah dilakukannya audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perbankan syariah dan meminimalisasi risiko serta menunjang efektivitas perusahaan. Hal ini berarti dapat menaikkan pendapatan kegiatan operasional pendapatan dan akhirnya tercipta kondisi bank yang sehat. Kegiatan operasional Bank Syariah tidak terlepas dari risiko, dimana bank merupakan perusahaan jasa yang pendapatannya diperoleh dari interaksi dengan nasabah sehingga risiko tidak mungkin tidak ada.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pelaksanaan audit operasional dalam rangka efektifitas pengendalian biaya operasional yang dijalankan Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad? 2. Bagaimana peranan audit operasional dalam rangka efektivitas pengendalian biaya operasional pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad?

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengevaluasi Pelaksanaan Audit Operasional dalam rangka Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional yang dijalankan pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Untuk mengevaluasi Peranan Audit Operasional dalam meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Audit

Menurut Agoes [1] audit adalah Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Mulyadi [2] audit adalah Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Audit menurut Arens dkk [3] adalah Pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan [4].

2.1.1. Prosedur Audit

- a. Prosedur analitis/mempelajari dan membandingkan data yang memiliki hubungan
- b. Menginspeksi/pemeriksaan dokumen, catatan dan pemeriksaan fisik atas sumber-sumber berwujud,

- c. Mengkonfirmasi/pengajuan pertanyaan pada pihak intern atau ekstern untuk mendapat informasi
- d. Menghitung dan menelusur dokumen
- e. Mencocokkan ke dokumen.

2.2. Pengertian Audit Operasional

Audit operasional merupakan kegiatan perusahaan yang penting, dan cara pelaksanaannya bisa mempunyai pengaruh yang besar. Oleh karena itu sangatlah penting untuk memilih dengan teliti dan tepat keterangan/laporan yang mendukung dan menjadi bagian dari pelaksanaan pekerjaan audit operasional. Audit operasional adalah pemeriksaan atas kegiatan dari fungsi-fungsi manajemen. Tujuannya, yaitu memberikan saran perbaikan agar kegiatan efisien, efektif dan ekonomis.

2.2.1 Tujuan Audit Operasional

Menurut Amin Widjaja Tunggal [5] ada tiga tujuan umum audit operasional:

- a. Menilai kinerja

Menilai kinerja adalah dengan membandingkan cara suatu organisasi melaksanakan aktivitasnya dengan tujuan yang ditetapkan oleh manajemen, seperti kebijakan organisasional, standar, tujuan, dan rencana detail. Perbandingan dengan fungsi lain yang sama atau individual dalam organisasi.

- b. Mengidentifikasi untuk perbaikan

Meningkatkan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas merupakan kategori luas dengan nama kebanyakan perbaikan diklasifikasikan. Auditor dapat mengidentifikasi peluang-peluang khusus (praktik terbaik) dengan menganalisis wawancara dengan individual (dalam atau di luar organisasi), mengamati operasi, menelaah data masa lalu dan sekarang, menganalisis transaksi, melakukan perbandingan internal dan eksternal, dan melakukan pertimbangan profesional berdasarkan pengalaman dengan organisasi tertentu atau yang lain.

- c. Mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Sifat dan lingkup dari rekomendasi yang dikembangkan dalam pelaksanaan audit operasional beraneka ragam. Dalam banyak hal, auditor mungkin dapat melakukan rekomendasi khusus. Dalam hal ini, studi lebih lanjut yang tidak dalam lingkup audit mungkin diperlukan.

2.3. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik [6]. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personal, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat [6]. Jadi suatu kegiatan organisasi di katakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan oleh organisasi tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono [7], metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu staff audit Operasional pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Waktu yang direncanakan dalam Penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2021 hingga bulan November 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Ringroad Jl. Gagak Hitam Blok A No. 14-16, Medan, Sumatera Utara 20122, Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia

Sistem perbankan di Indonesia diatur dalam UU No.7 Tahun 1992 (diubah dengan UU No.10 Tahun 1998) tentang perbankan bahwa perbankan di Indonesia terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kedua jenis bank tersebut melaksanakan kegiatan konvensional atau syariah. Hal ini berarti bahwa Indonesia menganut sistem perbankan ganda (dual banking system), yaitu ketika bank konvensional dan bank syariah beroperasi berdampingan. Semenjak itu, bank syariah mulai tumbuh pesat di Indonesia dalam bentuk bank umum syariah (*full fledged Islamic bank*), unit usaha syariah (bank konvensional yang membuka cabang syariah), dan office channelling (gerai syariah di kantor bank konvensional). Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usahasyariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.

4.1.2 Peranan Audit Operasional Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad

Audit operasional Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional pendanaan. Ini terlihat dari hasil temuan audit dalam pemeriksaan biaya operasional Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad dari tahun 2018, 2019 dan 2020. Dalam kegiatan audit Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Piagam Audit (*Audit Charter*) Internal Audit Group PT. Bank Syariah Indonesia. Audit operasional pada Bank Syariah Indonesia Cabang Ringroad sudah sangat berperan baik dalam rangka efektivitas pengendalian biaya operasional yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa audit operasional yang telah dijalankan Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad sudah efektif. Hal ini dilihat dari biaya operasional yang telah dikeluarkan lebih kecil dibandingkan anggaran biaya operasional yang telah direncanakan. Ini menandakan bahwa audit operasional sangat berperan penting dalam pengendalian biaya operasional yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad. Adapun peran audit dalam melakukan pengendalian biaya operasional yaitu diantaranya mengawasi sistem pengendalian internal termasuk pengendalian biaya operasional, membatasi penggunaan rekening investasi, kepatuhan syariah dan lainnya.

Dalam hal ini audit internal operasional selalu berupaya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan operasional pendanaan agar kualitas pendanaan di tahun-tahun selanjutnya semakin baik. Ini terlihat dari pemeriksaan kegiatan operasional pendanaan yang dilakukan dengan memperhatikan potensi risiko berdasarkan hasil temuan audit [8]. Peran SKAI dalam sistem pengendalian intern mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan sistem pengendalian intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen bank [9]. Dalam pemeriksaan kegiatan operasional pendanaan, audit operasional kegiatan pendanaan yang diperiksa adalah karyawannya apakah karyawan operasional sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan bank.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang memiliki menerapkan audit operasional dalam rangka efektivitas pengendalian biaya operasional. Adapun audit yang dijalankan Bank Syariah Indonesia Cabang Ringroad yaitu sebanyak 24 item diantaranya biaya gaji karyawan, pendidikan dan pelatihan pengobatan, premi asuransi, penyusutan aktiva tetap, sewa, pemeliharaan dan perbaikan, listrik, telepon, air dan gas, promosi, komunikasi data, transportasi, cetakan dan alat tulis, keamanan, jasa tenaga ahli perjalanan dinas, piutang, pembiayaan musyarakah, pinjaman qardi, pembiayaan ijarah, penempatan pada bank lain, giro pada bank lain, beban estimasi kerugian dan kontinjensi, beban bonus giro wadiah dan beban lain-lain. Audit

operasional yang dijalankan Bank Syariah Indonesia Cabang Ringroad memiliki peran yang sangat penting yaitu meningkatkan efektivitas kegiatan operasional pendanaan agar kualitas pendanaan di tahun-tahun selanjutnya semakin baik. Ini terlihat dari pemeriksaan kegiatan operasional pendanaan yang dilakukan dengan memperhatikan potensi risiko berdasarkan hasil temuan audit.

5.2 Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia khususnya KCP Ringroad penulis menyarankan agar audit operasional terhadap biaya operasi dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur setiap tahunnya, agar permasalahan yang berkaitan dengan kinerja audit operasional dapat dipecahkan, sehingga kinerja biaya operasi dapat ditingkatkan dan target pemasaran perusahaan setiap tahun dapat terus tercapai.
2. peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar peneliti berikutnya tidak hanya melakukan penelitian mengenai peranan audit operasional terhadap biaya operasi pada perusahaan jasa saja, namun juga ada perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, supaya peranan audit operasional dalam upaya meningkatkan Efektivitas pengendalian biaya operasi padakedua jenis perusahaan tersebut dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes Sunarto, *Auditing Buku 1*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- [2] Mulyadi, *Auditing Buku 1 (6th Ed.)*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [3] A. A. Arens, *Auditing & Jasa Assurance. Jakarta : Erlangga*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- [4] Arens et al, *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [5] A. W. Tunggal, *Pedoman pokok operational auditing*. Jakarta: Haryarindo, 2012.
- [6] I. Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrjo Kabupaten Madetaan," *J. Ef. Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2012, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/7675/8054>
- [7] M. Prof. Dr. Sugiyono. S.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI, 2016.
- [8] Iriyadi, "Peranan Internal Auditor Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penggajian PT. Organ Jaya," *J. Ilm.*, vol. 2, no. 2, 2004.
- [9] Siti Mirhani, "Penerapan Pengawasan Intern Pendapatan Dan Pengeluaran Pada Garuda Plaza Hotel," Universitas Sumatera Utara, 2003.